

**KEPERCAYAAN GEREJA
MASEHI ADVENT HARI
KETUJUH**



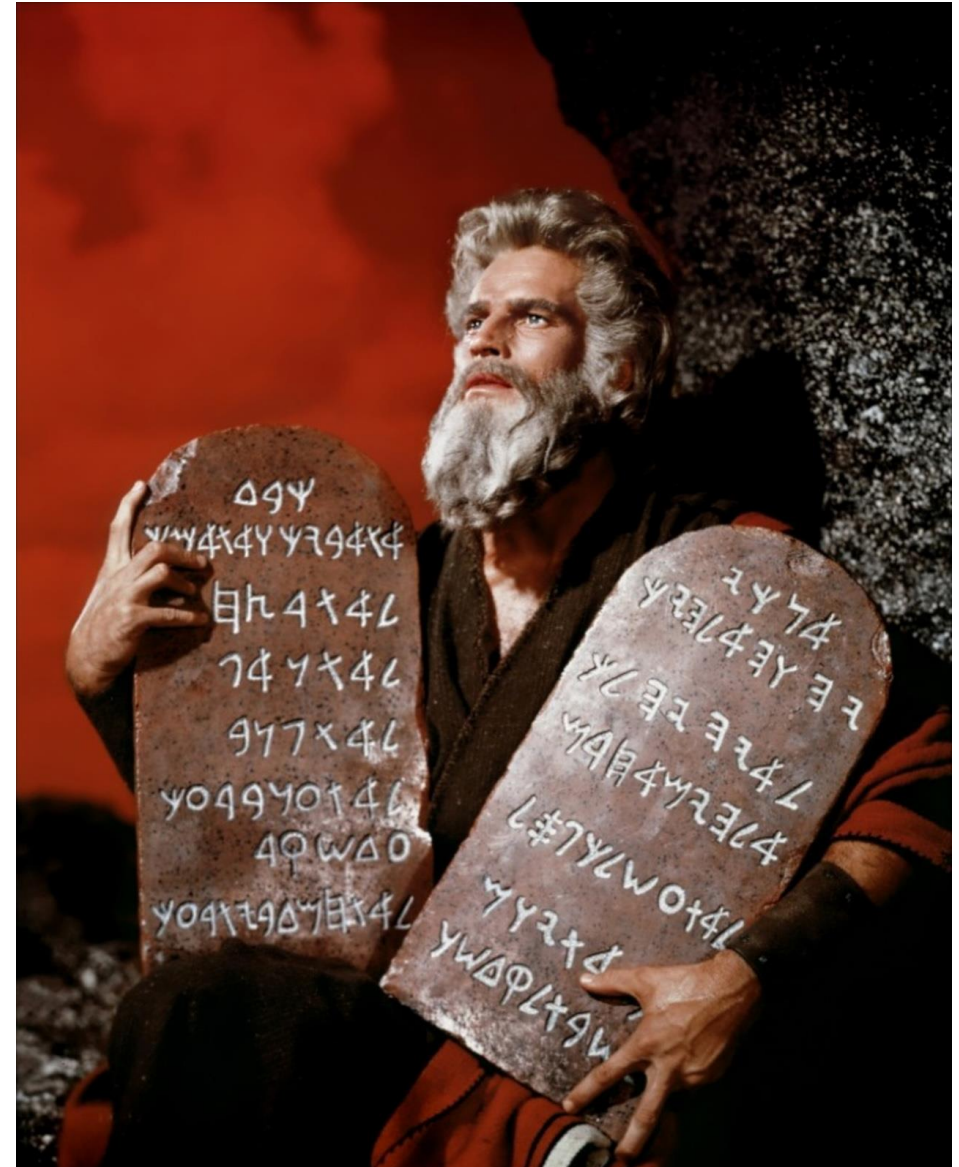
A cinematic illustration of Moses standing on a rocky outcrop, holding the stone tablets. He is facing a vast, diverse crowd of people in a desert setting. The scene is bathed in the warm, golden light of a sunset or sunrise, with mountains in the background and a few birds flying in the sky.

HUKUM ALLAH

DOKTRIN NO 19

PRINSIP -PRINSIP AGUNG HUKUM ALLAH DINYATAKAN DALAM SEPULUH HUKUM DAN DITELADANI DARI HIDUP KRISTUS. PRINSIP DAN HUKUM ITU MENGUNGKAPKAN KASIH ALLAH, KEHENDAK DAN SEGALA MAKSUD-NYA SEHUBUNGAN DENGAN TINGKAH LAKU MANUSIA SERTA HUBUNGANNYA DAN MENGIKAT MANUSIA PADA SEGALA TINGKAT UMUR. AJARAN-AJARAN INI MERUPAKAN DASAR PERJANJIAN ALLAH DENGAN UMAT-NYA DAN MENJADI UKURAN DI PENGADILAN ALLAH. MELALUI ROH KUDUS DOSA DINYATAKAN SERTA MEMBANGKITKAN SEBUAH PERASAAN PERLUNYA SEORANG JURUSELAMAT. KESELAMATAN ADALAH KARUNIA BUKANNYU HASIL PERBUATAN, TETAPI BUAH-BUAHNYA ADALAH PENURUTAN HUKUM. PENURUTAN INI MENGEMBANGKAN TABIAT KRISTEN SERTA MENGHASILKAN KEBAIKAN. INILAH SEBUAH BUKTI KASIH KITA KEPADA TUHAN ALLAH DAN RASA KEPRIHATINAN KITA KEPADA SESAMA. PENURUTAN DALAM IMAN MENUNJUKKAN KUASA KRISTUS UNTUK MENGUBAH HIDUP DAN DENGAN DEMIKIAN MENGUATKAN KESAKSIAN KRISTEN.

– Fundamental Beliefs 19–





WAKTU IA MENYAMPAIKAN HUKUM DI ATAS BUKIT SINAI, ALLAH TIDAK HANYA MENYATAKAN DIRI-NYA SENDIRI SEBAGAI PENGUASA TERTINGGI DAN DAHSYAT ATAS SEMESTA ALAM. IA JUGA MENGGAMBARAKAN DIRI-NYA SEBAGAI PENEBUS UMAT-NYA (KEL. 20:2).



1. PANTULAN TABIAT PEMBERI HUKUM ITU.

**KITAB SUCI MEMPERLIHATKAN CIRI-CIRI
ALLAH DI DALAM HUKUM-NYA (MAZ
19:7,8; ROM 7:12; MAZ 19:151-152)**

2. HUKUM MORAL.

**SEPULUH HUKUM YANG DIBERIKAN TUHAN
MENJELASKAN POLA TINGKAH LAKU
TUHAN BAGI UMAT MANUSIA.**

SIFAT HUKUM ITU

3. HUKUM ROHANI.

OLEH KARENA ITU, HANYA ORANG-ORANG YANG ROHANI DAN YANG MEMILIKI BUAH ROH DAPAT MENURUTINYA (YOH. 15:4; GAL. 5:22, 23). ROH ALLAH YANG MEMBUAT KITA MAMPU MELAKUKAN KEHENDAK-NYA (KIS. 1:8; MZM. 51:11-13. AKAN TETAPI SEPULUH HUKUM “LUAS SEKALI” (MZM. 119:96), MENYENTUH SAMPAI KE PIKIRAN KITA YANG PALING DALAM, MENYENTUH KEINGINAN-KEINGINAN KITA, DAN JUGA PERASAAN SEPERTI RASA CEMBURU, IRI HATI, NAFSU DAN AMBISI.

SIFAT HUKUM ITU



4. HUKUM YANG POSITIF.

SEPULUH HUKUM LEBIH DARI SEKADAR SATU RANGKAIAN LARANGAN; DI DALAMNYA DIKANDUNG PRINSIP YANG AMAT LUAS JANGKAUANNYA. YANG DICAKUPNYA BUKAN SAJA HAL-HAL YANG TIDAK BOLEH KITA LAKUKAN, TETAPI JUGA APA YANG SEHARUSNYA KITA LAKUKAN. HUKUM YANG SEPULUH ITU JANGANLAH DIPANDANG “SEDAPAT-DAPATNYA DARI SUDUT LARANGAN, SEBAGAIMANA JUGA DARI SUDUT KEMURAHAN. LARANGAN-LARANGAN ITU JUSTRU MERUPAKAN JAMINAN KEBAHAGIAAN DALAM PENURUTAN.

SIFAT HUKUM ITU

5. HUKUM YANG SEDERHANA.

SEPULUH HUKUM SANGAT JELAS DI DALAM KELUASANNYA YANG SEDERHANA. HUKUM-HUKUM ITU MEMANG SINGKAT SEHINGGA SEORANG ANAK KECIL PUN DAPAT DENGAN MUDAH MENGHAFALKANNYA, NAMUN JANGKAUANNYA BEGITU LUAS SEHINGGA DICAKUPNYA SETIAP DOSA YANG MUNGKIN.

SIFAT HUKUM ITU





HUKUM ITU MENYATAKAN KEHENDAK ALLAH BAGI MANUSIA. SEBAGAI UNGKAPAN TABIAT DAN KASIH ALLAH, SEPULUH HUKUM MENYATAKAN KEHENDAK DAN MAKSUD ALLAH BAGI MANUSIA. HUKUM ITU MENUNTUT PERLUNYA PENURUTAN YANG SEMPURNA, “SEBAB BARANGSIAPA MENURUTI SELURUH HUKUM ITU, TETAPI MENGABAIKAN SATU BAGIAN DARI PADANYA, IA BERSALAH TERHADAP SELURUHNYA” (YAK. 2:10).

HUKUM ALLAH ITU



**1. FUNGSINYA SEBAGAI STANDAR
PENGHAKIMAN.**

**SEPERTI HALNYA TUHAN, “SEGALA
PERINTAH-NYA BENAR” (Mzm. 119:172).
OLEH KARENA ITU, HUKUM SEPERANGKAT
UKURAN KEBENARAN. Masing-masing kita
akan ditimbang dan dihakimkan dengan
ukuran prinsip kebenaran ini, bukan
dengan hati nurani kita. “**

TUJUAN HUKUM ALLAH ITU



2. DITUNJUKANNYA DOSA.

TANPA SEPULUH HUKUM UMAT TIDAK DAPAT MELIHAT DENGAN JELAS KESUCIAN ALLAH, KESALAHAN MEREKA, ATAU PERLUNYA MEREKA BERTOBAT.

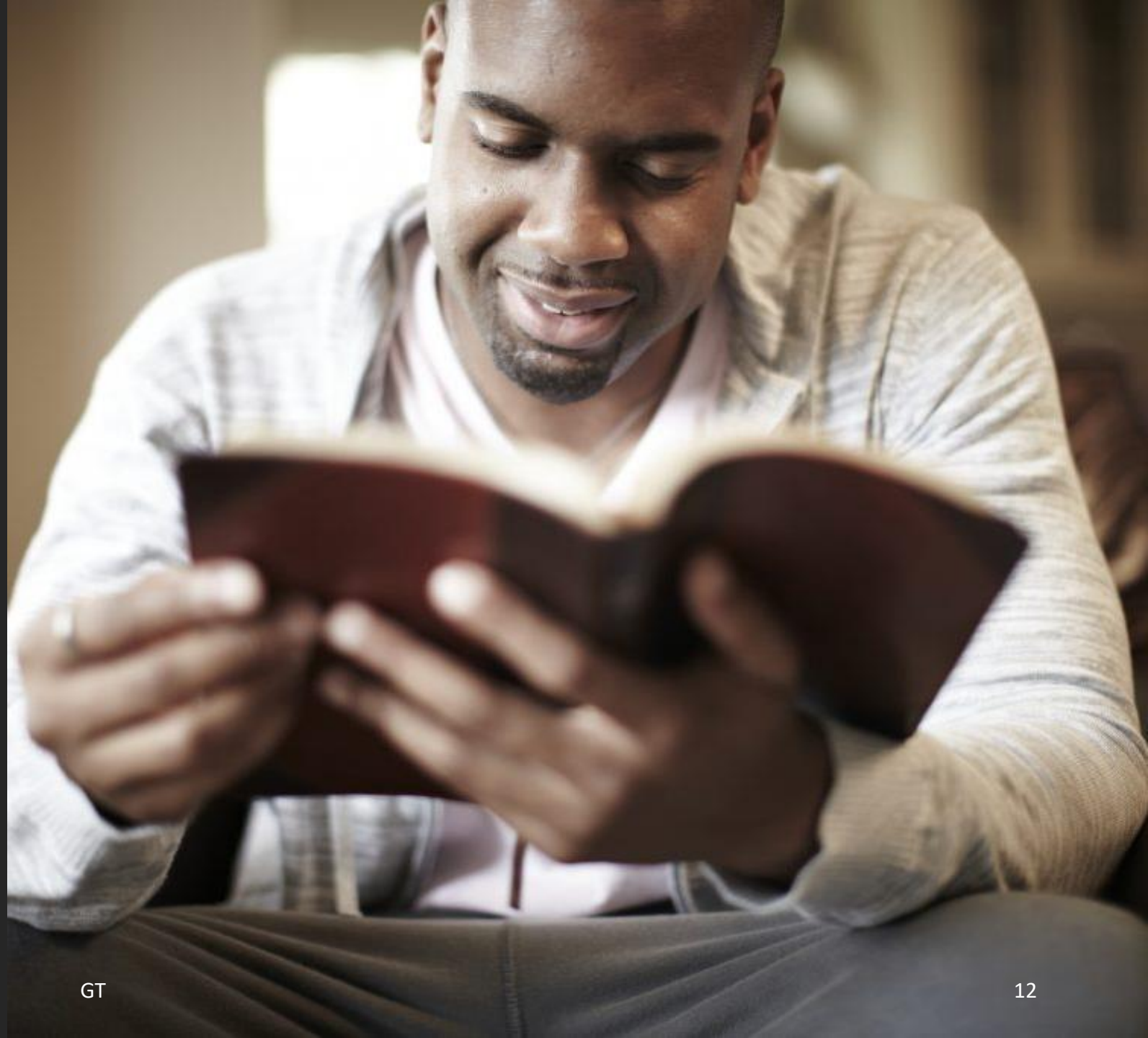
MEMBANTU MANUSIA SUPAYA MENGETAHUI KEADAAN MEREKA YANG SEBENARNYA, MAKA FUNGSI HUKUM ADALAH SEPERTI SEBUAH CERMIN (BACA YAK. 1:23-25).

TUJUAN HUKUM ALLAH ITU

3. DISEDIAKANNYA KEBEBASAN YANG SEJATI.

KRISTUS BERKATA BAHWA “SETIAP ORANG YANG BERBUAT DOSA, ADALAH HAMBA DOSA” (YOH. 8:34). APABILA KITA MELANGGAR HUKUM ALLAH, MAKA KITA KEHILANGAN KEBEBASAN; AKAN TETAPI KALAU MENURUT HUKUM YANG SEPULUH, DIBERIKAN KEPADA KITA JAMINAN YANG SEJATI. HIDUP YANG SELARAS DENGAN HUKUM ALLAH BERARTI KEBEBASAN DARI DOSA. YAKOBUS MENYEBUT DEKALOG ITU “HUKUM UTAMA,” “HUKUM YANG SEMPURNA, YAITU HUKUM YANG MEMERDEKAKAN ORANG” (YAK. 2:8; 1:25)

TUJUAN HUKUM ALLAH ITU



KARENA HUKUM MORAL YANG SEPULUH ITU MERUPAKAN REFLEKSI TABIAT ALLAH, MAKA PRINSIP-PRINSIP ITU TIDAKLAH BERSIFAT SEMENTARA ATAU MENURUT SITUASI, MELAINKAN MUTLAK, TIDAK DAPAT BERUBAH, DAN SAHIF SECARA PERMANEN BAGI MANUSIA. ORANG-ORANG KRISTEN DARI ZAMAN KE ZAMAN MENGUKUHKAN KETEGUHAN DAN KEKEKALAN HUKUM ALLAH, DENGAN KOKOH MEMBENARKAN KEABSAHANNYA SECARA TERUS-MENERUS.

KEKEKALAN HUKUM ITU

STUDI MENGENAI BUKU KEJADIAN MENUNJUKKAN BAHWA SEPULUH HUKUM TELAH DIKENAL BAIK SEBELUM SINAI. BUKU ITU MENYATAKAN DENGAN JELAS BAHWA UMAT MENGETAHUI BAWA SEBELUM ALLAH MEMBERIKAN SEPULUH FIRMAN (DEKALOG) ITU, PERBUATAN-PERBUATAN YANG DILARANG ITU SALAH PENGERTIAN YANG TELAH DITERIMA SECARA UMUM INI, YAKNI HUKUM MORAL, MENUNJUKKAN BAHWA ALLAH HARUS MENYEDIAKAN BAGI MANUSIA PENGETAHUAN MENGENAI SEPULUH HUKUM.

KEKEKALAN HUKUM ITU



HUKUM DI SINAI.

DI SINAI, KEMUDIAN TUHAN MEMBERIKAN HUKUM SECARA LANGSUNG, DALAM BENTUK YANG SEDERHANA DAN JELAS, DENGAN ISTILAH YANG MUDAH, “OLEH KARENA PELANGGARAN-PELANGGARAN” (GAL. 3:19), “SUPAYA OLEH PERINTAH ITU DOSA LEBIH NYATA LAGI KEADAANNYA SEBAGAI DOSA” (RM. 7:13). HANYALAH DENGAN MEMBUAT HUKUM ALLAH LEBIH TERFOKUS MAKA MEREKA, BANGSA ISRAEL, AKAN MENYADARI PELANGGARAN MEREKA LEBIH TAJAM, SEHINGGA MENGETAHUI KEBERADAAN MEREKA YANG TANPA DAYA, DAN MEREKA NENGETAHUI BETAPA PERLUNYA KESELAMATAN.

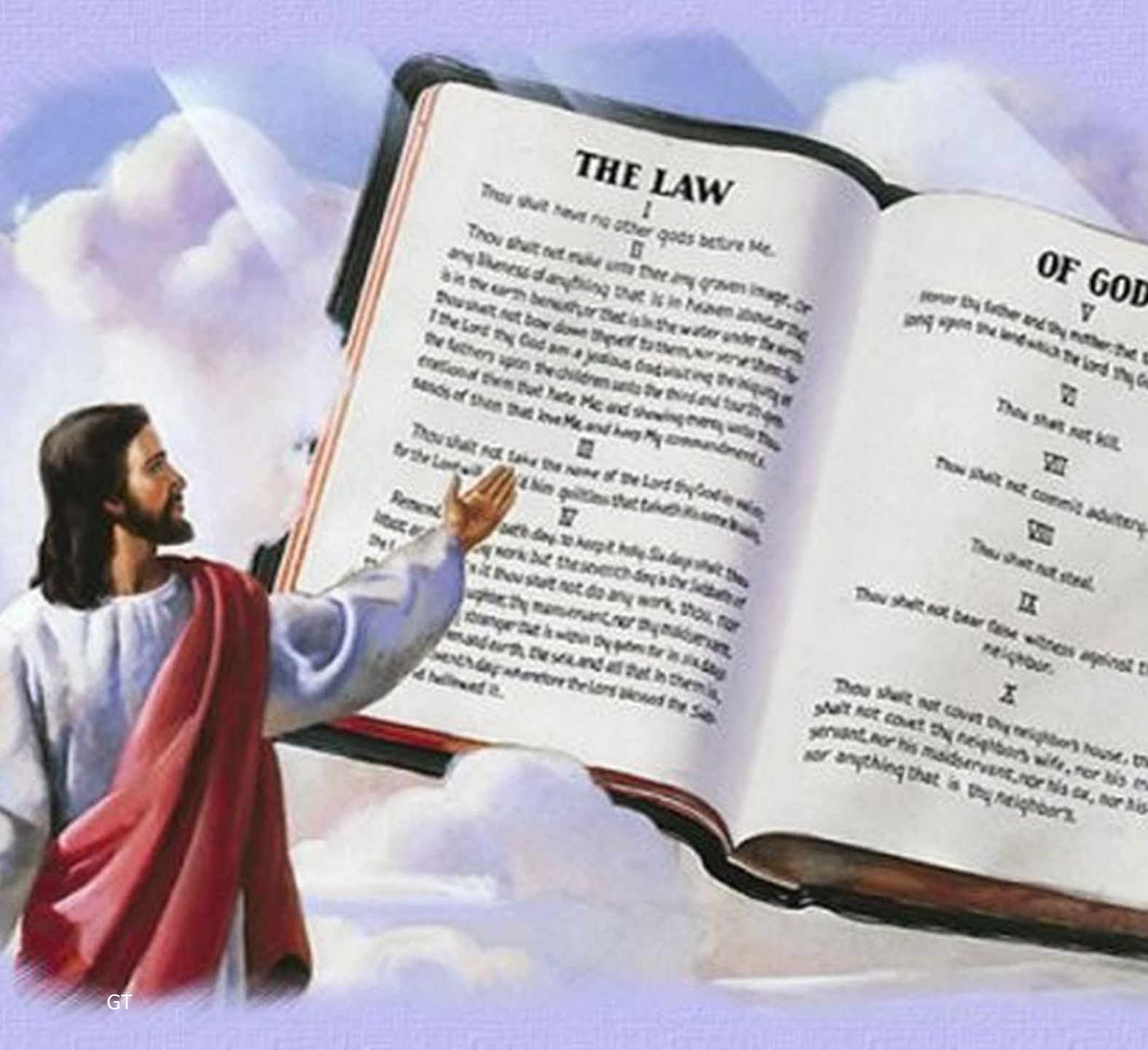
KEKEKALAN HUKUM ITU



HUKUM SEBELUM KEDATANGAN KRISTUS KEDUA KALI.

**ALKITAB MENUNJUKKAN BAHWA HUKUM
TUHAN MENJADI SASARAN SERANGAN
SETAN DAN PERANG YANG
DILANCARKANNYA TERHADAP TERHADAP
HUKUM-HUKUM ITU MENCAPAI KLIMAKS
PERSIS MENDAHULUI KEDATANGAN KRISTUS
YANG KEDUA KALI. NUBUAT MENUNJUKKAN
BAHWA SETAN AKAN MEMIMPIN SEJUMLAH
BESAR MANUSIA UNTUK MENINGKARI
ALLAH (WHY. 12:9; 13:3).**

KEKEKALAN HUKUM ITU



KESELAMATAN ADALAH KARUNIA YANG DATANG KARENA ANUGERAH MELALUI IMAN, BUKAN KARYA DARI HUKUM ITU (EF. 2:8). “BUKAN KARENA PERBUATAN YANG BAIK KARENA MELAKUKAN HUKUM, BUKAN DENGAN USAHA YANG BAGAIMANA PUN YANG DIPUJIKAN, BUKAN PULA KARENA PERBUATAN YANG BAIK, APAKAH BANYAK ATAU SEDIKIT, PENGORBANAN ATAU TIDAK, DENGAN CARA BAGAIMANA PUN DAPAT MEMBENARKAN ORANG BERDOSA (TIT. 3:5; RM. 3:20).” DI DALAM KITAB SUCI TERDAPATLAH KESELARASAN YANG SEMPURNA ANTARA HUKUM DAN INJIL, SATU DENGAN YANG LAIN SALING MENINGGIKAN.

HUKUM DAN INJIL

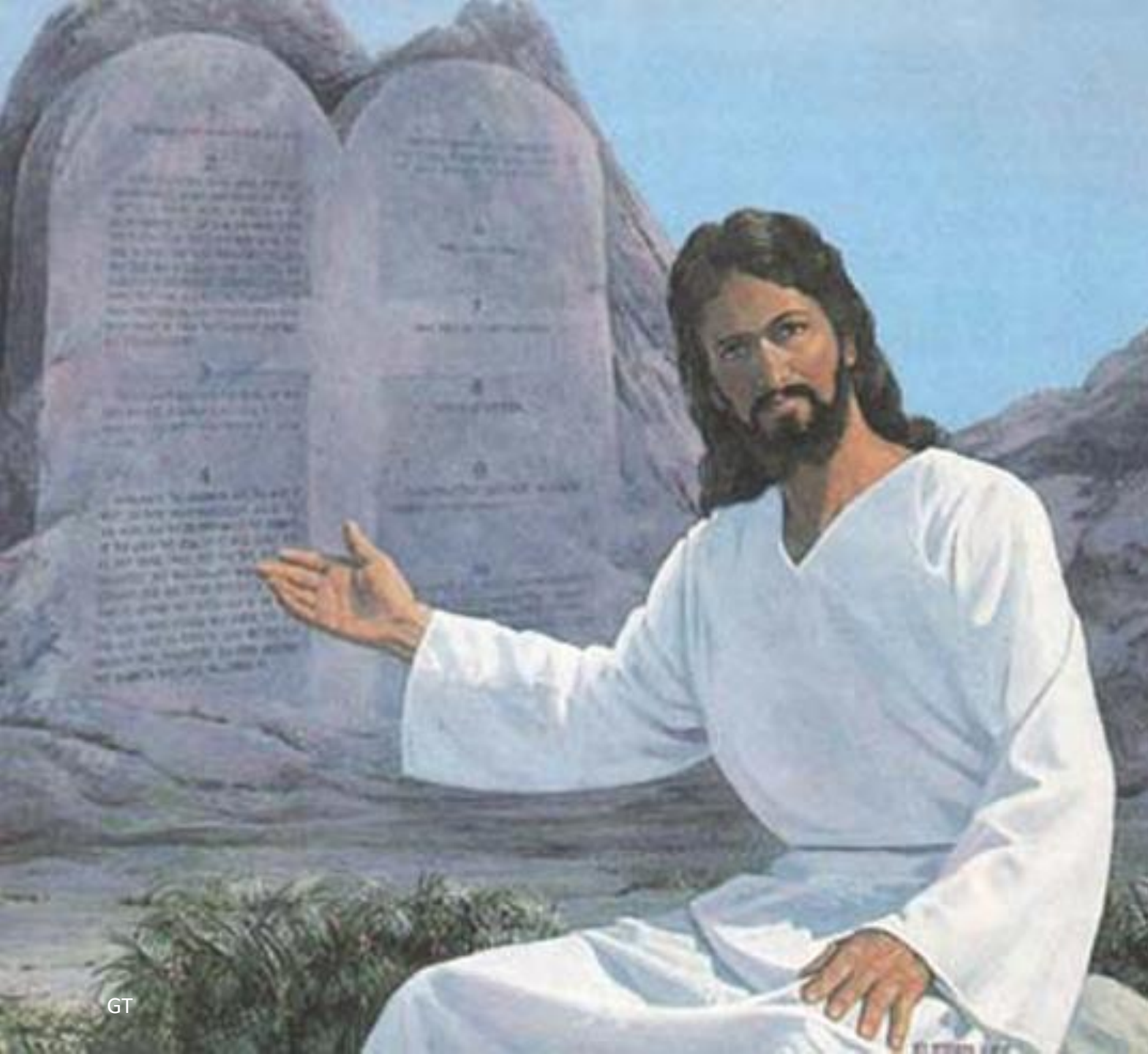
HUKUM DAN INJIL SEBELUM SINAI.

APABILA ADAM DAN HAWA JATUH KE DALAM DOSA, MAKA TAHULAH MEREKA APA ARTINYA BERSALAH, TAKUT, DAN KEKURANGAN (KEJ. 3:10). ALLAH MENYAMBUT DAN MENJAWAB ATAS KEKURANGAN MEREKA BUKAN DENGAN MENGHAPUSKAN HUKUM YANG MENGHAKIMKAN MEREKA; MELAINKAN DENGAN MEMBERIKAN KEPADA MEREKA INJIL YANG DAPAT MEMULIHKAN MEREKA KEMBALI KE DALAM PERSEKUTUAN DAN PENURUTAN KEPADA-NYA.

HUKUM DAN INJIL

Law & Gospel



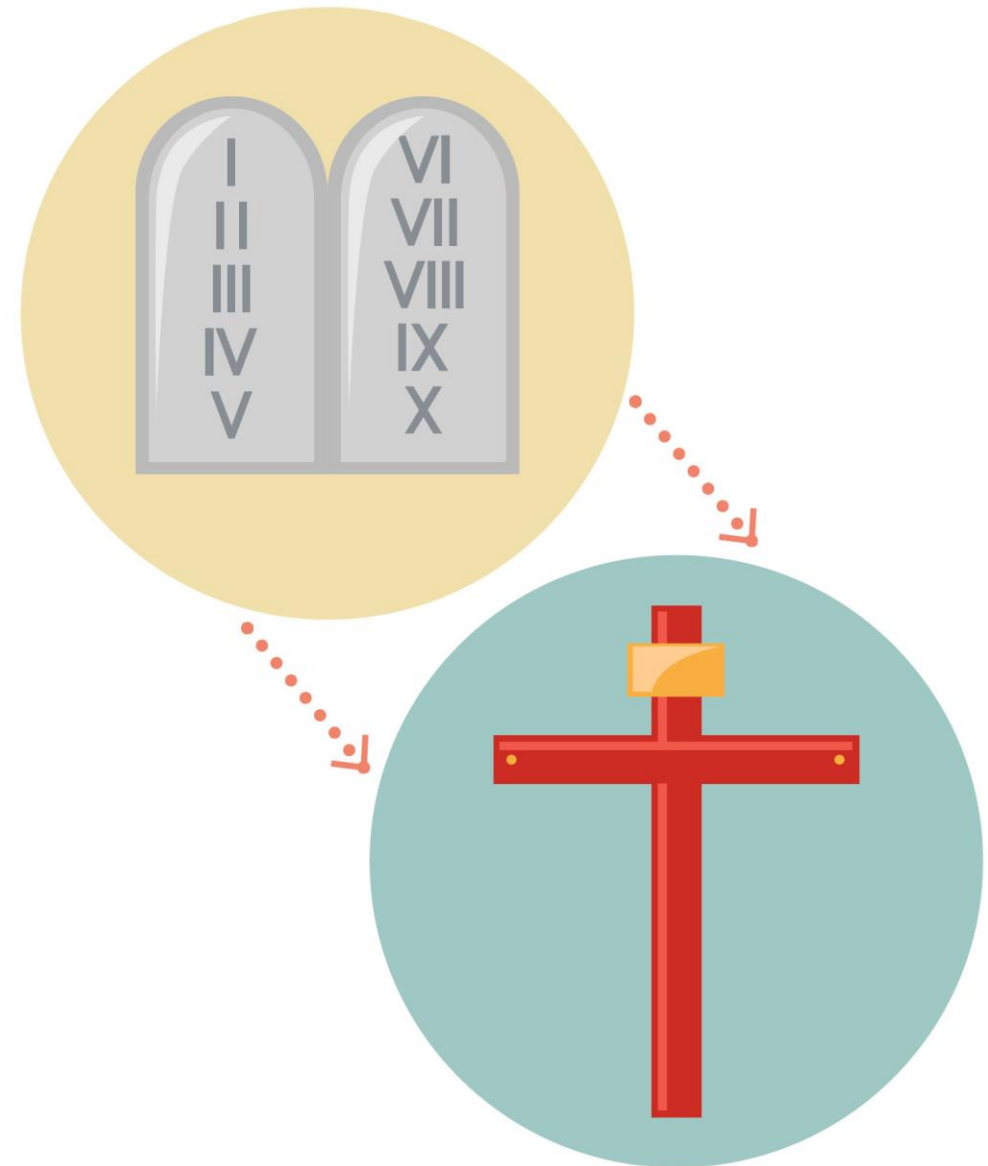


HUKUM DAN INJIL DI SINAI. MULAI DARI SINAI SAMPAI KEPADA KEMATIAN KRISTUS, PARA PELANGGAR SEPULUH HUKUM DAPAT MEMPEROLEH PENGHARAPAN, PENGAMPUNAN DAN PENYUCIAN DENGAN IMAN DALAM INJIL YANG DIGAMBARKAN OLEH PELAYANAN BAIT SUCI DARI HUKUM KEUPACARAAN ITU.

HUKUM DAN INJIL

HUKUM DAN INJIL SESUDAH SALIB. SESUAI DENGAN PENGAMATAN SEBAGIAN BESAR ORANG KRISTEN, ALKITAB MENUNJUKKAN BAHWA SEMENTARA KEMATIAN KRISTUS MENGHAPUSKAN HUKUM KEUPACARAAN, MAKA DIKUKUHKAN SETERUSNYA KEABSAHAN HUKUM MORAL. SIMAKLAH BUKTI BERIKUT INI:

HUKUM DAN INJIL





HUKUM DAN INJIL SESUDAH SALIB.

APABILA KRISTUS MATI, IA MENGGENAPI LAMBANG NUBUAT SISTEM KORBAN-KORBAN PERSEMBAHAN. LAMBANG DENGAN YANG DILAMBANGKANNYA BERTEMU, SEHINGGA BERAKHIRLAH HUKUM KEUPACARAAN ITU. “BAYANGAN SAJA DARI KESELAMATAN YANG AKAN DATANG” (IBR. 10:1). YANG DIPERANKANNYA IALAH TUJUAN YANG BERSIFAT SEMENTARA DAN MEMBEBANI UMAT ALLAH SAMPAI TIBANYA “WAKTU PEMBAHARUAN” (IBR. 9:10; BANDINGKAN GAL. 3:19)—SAMPAI TIBA WAKTUNYA KRISTUS MATI SEBAGAI DOMBA ALLAH YANG SEJATI

HUKUM DAN INJIL

HUKUM DAN INJIL SESUDAH SALIB.

SEPULUH HUKUM DENGAN SALIB.

CALVIN DENGAN TEGAS MENGATAKAN BAHWA “KITA TIDAK BOLEH MEMBAYANGKAN BAHWA KEDATANGAN KRISTUS TELAH MEMBEBAHKAN KITA DARI KEKUASAAN HUKUM; KARENA HUKUM ITULAH PERATURAN YANG ABADI DARI PENGABDIAN DAN HIDUP YANG SUCI, DAN HARUS, KARENA ITULAH KEADILAN ALLAH YANG TIDAK PERNAH DAPAT BERUBAH.”

HUKUM DAN INJIL





HUKUM DAN INJIL SESUDAH SALIB.

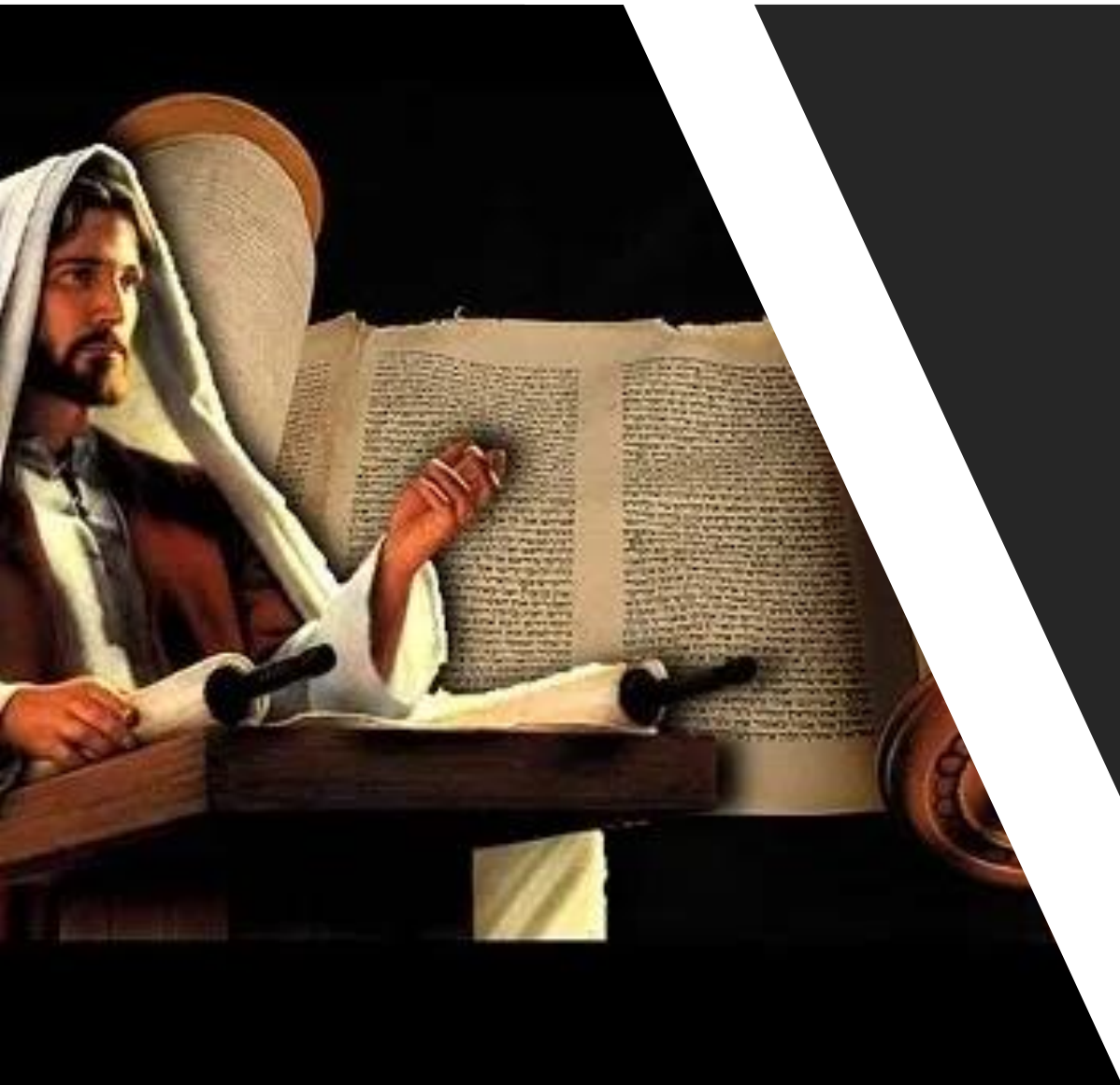
SEPULUH HUKUM DENGAN SALIB. KEMATIAN KRISTUS MEMULIAKAN DAN MEMBESARKAN HUKUM, MENINGGIKAN OTORITASNYA YANG BERSIFAT UNIVERSAL. JIKA SEPULUH HUKUM (DEKALOG) DAPAT DIUBAH, MAKA KRISTUS TIDAK PERLU MATI. AKAN TETAPI KARENA HUKUM INI MUTLAK DAN TIDAK DAPAT DIUBAH, KEMATIAN MENJADI SYARAT PEMBAYARANNYA. DENGAN MATINYA KRISTUS DI KAYU PALANG, PERSYARATAN INI DIPENUHI, MEMUNGKINKAN KEHIDUPAN KEKAL DAPAT DIPEROLEH SEMUA ORANG YANG MENERIMA PENGORBANAN-NYA YANG AMAT MULIA ITU.

HUKUM DAN INJIL



HUKUM DAN INJIL

PENURUTAN ADALAH BUAH KESELAMATAN DI DALAM KRISTUS. ORANG-ORANG PERCAYA YANG MENGETI BAHWA KRISTUS MENGHARGAI HUKUM DAN ORANG YANG MENGETI BAHWA KRISTUS MENGHARGAI HUKUM DAN ORANG YANG MENGETI BERKAT-BERKAT PENURUTAN AKAN DIGERAKKAN DENGAN TANGGUH UNTUK MENGHAYATI HIDUP SEPERTI HIDUP YANG DIHAYATI KRISTUS



KRISTUS DAN HUKUM. KRISTUS SANGAT MENGHARGAI SEPULUH HUKUM. OLEH KARENA ITU, KRISTUS DATANG BUKAN HANYA UNTUK MENEBUS MANUSIA TETAPI JUGA MEMPERTAHANKAN OTORITAS DAN KESUCIAN HUKUM ALLAH, MENAMPILKAN KEBESARAN DAN KEMULIAAN DI HADAPAN ORANG BANYAK SERTA MEMBERIKAN KEPADA MEREKA TELADAN BAGAIMANA BERHUBUNGAN DENGANNYA.

HUKUM DAN INJIL



KRISTUS DAN HUKUM

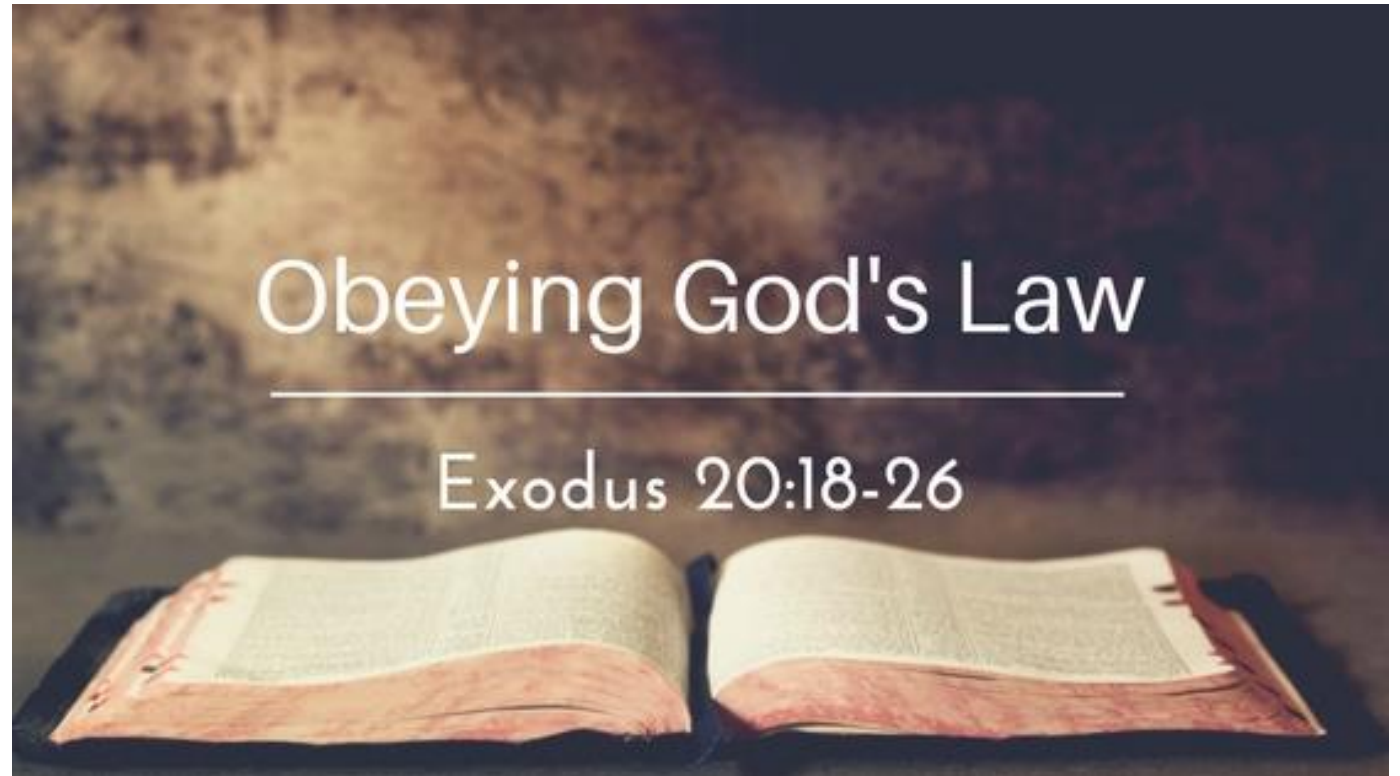
BARANGSIAPA TINGGAL DI DALAM AKU DAN AKU DI DALAM DIA, IA BERBUAH BANYAK, SEBAB DI LUAR AKU KAMU TIDAK DAPAT BERBUAT APA-APA” (YOH. 15:4, 5).

PENURUTAN KEPADA HUKUM

BERKAT-BERKAT PENURUTAN.

PENURUTAN MENGEMBANGKAN TABIAT KRISTEN DAN MENGHASILKAN SUATU PERASAAN YANG BAIK, MENJADIKAN UMAT PERCAYA BERTUMBUH SEBAGAI “BAYI YANG BARU LAHIR” DAN AKAN DIUBAH MENJADI SERUPA DENGAN GAMBAR KRISTUS (BACA 1 PTR. 2:2; 2 KOR. 3:18). PERUBAHAN DARI ORANG BERDOSA MENJADI ANAK ALLAH AKAN MENJADIKAN SAKSI YANG BERHASIL BAIK TERHADAP KUASA KRISTUS.

PENURUTAN KEPADA HUKUM





BERKAT-BERKAT PENURUTAN ITU BANYAK:

- 1. KEBIJAKSANAAN DAN AKAL BUDI** (MAZMUR 119:98, 99);
- 2. DAMAI** (MAZMUR 119:165; YES. 48:18);
- 3. PEMBENARAN** (UL.ANGAN 6:25; YES. 48:18);
- 4. KEMURNIAN DAN KEHIDUPAN MORAL** (AMSAL 7:1-5);
- 5. PENGETAHUAN AKAN KEBENARAN** (YOHANES 7:17);
- 6. PENJAGAAN TERHADAP PENYAKIT;**
- 7. PANJANG UMUR** (AMSAL 3:1, 2; 4:10, 22);
- 8. JAMINAN BAHWA DOA SESEORANG AKAN DIJAWAB** (1 YOHANES. 3:22; BND MZM. 66:18).

PENURUTAN KEPADA HUKUM

BELAJARALKITAB.ID

**APAKAH ALKITAB DAPAT
DIPERCAYA?**



Temukan yang Tuhan Yesus & Alkitab ajarkan di

 **belajaralkitab.id**
MEMBUKA MATA MENGUBAH HATI

A cinematic illustration of Moses standing on a rocky outcrop, holding the stone tablets. He is facing a vast, diverse crowd of people in a desert setting. The scene is bathed in the warm, golden light of a sunset or sunrise, with mountains in the background and a few birds flying in the sky.

HUKUM ALLAH

DOKTRIN NO 19